

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 SIMPULAN

Pada bagian ini, akan disajikan simpulan, implikasi penelitian, dan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Penyajian ini didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan terkait implementasi pembiasaan nilai-nilai islami di SDN 1 Astanalanggar untuk mengembangkan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab siswa.

1. Program pembiasaan nilai-nilai islami di SDN 1 Astanalanggar Kabupaten Cirebon memiliki dua pembiasaan, yang dilakukan di halaman sekolah dan di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam pembiasaan meliputi kegiatan membaca surah-surah pendek, melantunkan selawat Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, berzikir, membaca Surah Yasin, Salat Duha, sedekah, ceramah, tahfidz Al-Qur'an, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, dan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, serta memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, Isra Mikraj, dan Pesantren Kilat.
2. Kegiatan pembiasaan nilai-nilai islami di SDN 1 Astanalanggar dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dengan melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah. Aktivitas yang dilakukan mencakup membaca doa, menghafal surah-surah pendek, dan kegiatan islami lainnya. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan karena koordinasi yang baik, fasilitas yang memadai, dan dukungan penuh dari kepala sekolah. Pembiasaan ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu pengulangan, keteladanan, bimbingan, motivasi, berkelanjutan, *reward*, dan *punishment*.
3. Pembiasaan nilai-nilai islami dapat meningkatkan karakter yang ada pada siswa. Karakter yang sangat terlihat dari pembiasaan tersebut adalah karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perilaku siswa yang lebih khusyuk dan fokus ketika melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, hafalan surah-surah pendek semakin bertambah, menunaikan piket kelas dengan penuh tanggung jawab,

menggunakan seragam dengan rapi dan sesuai dengan jadwal di sekolah, serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, pembiasaan nilai-nilai islami juga berdampak positif terhadap prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan SDN 1 Astanalanggar meraih juara umum empat kali berturut-turut dalam berbagai lomba di tingkat kecamatan.

1.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implikasi penelitian ini adalah memperluas pemahaman tentang implementasi pembiasaan nilai-nilai islami untuk mengembangkan karakter siswa, khususnya dalam aspek religius, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam pembiasaan yang mana sesuai dengan metode Tadzkiroh, mencakup pengulangan, keteladanan, bimbingan, motivasi, dan berkelanjutan. Untuk memastikan keberhasilan pembiasaan ini, diperlukan keselarasan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya keterkaitan antara pembiasaan dengan prestasi yang dicapai oleh sekolah.

1.3 REKOMENDASI

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mulai mengembangkan karakter positif pada siswa sejak usia dini, terutama karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini penting, mengingat di era globalisasi dan perkembangan teknologi, kebudayaan bebas dapat masuk ke berbagai negara, termasuk pengaruh positif maupun negatifnya. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan nilai-nilai yang baik agar memiliki pondasi yang kokoh dalam menghadapi perubahan zaman, sehingga mereka dapat bertahan, sukses, dan memiliki karakter yang mulia.

2) Bagi SDN 1 Astanalanggar

Upayakan agar pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai islami dijadwalkan dengan lebih teratur, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lebih tertib dan mudah dipantau. Selain itu, sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti musala dan tempat untuk mengambil air wudu, sebaiknya segera disediakan, karena fasilitas ini sangat penting untuk mendukung pembiasaan terutama pelaksanaan Salat Duha.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan beberapa cara, antara lain: 1) meneliti korelasi antara pembiasaan nilai-nilai islami dan prestasi siswa, mengingat peningkatan prestasi yang signifikan setelah dilakukannya pembiasaan; dan 2) melakukan pengambilan data dalam jangka waktu yang panjang.